

PENGARUH PENENTUAN HARGA JUAL DAN HARGA POKOK PENJUALAN TERHADAP LABA PADA TOKO SEPATU VLETCHER TANGGULANGIN SIDOARJO

Annisa Dwi Rochmaningrum¹, Bambang Dwi Waryanto²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : annisadwi328@gmail.com¹

Koresponden : bambangdwi275@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan harga jual serta harga pokok penjualan terhadap laba. Metode yang digunakan digunakan ialah kuantitatif serta menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini yakni laporan keuangan, sebaliknya sampel yang digunakan laporan keuangan bulanan pada tahun 2017- 2019. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini secara parsial, penentuan harga jual berpengaruh positif serta signifikan terhadap laba, harga pokok penjualan berpengaruh positif serta signifikan terhadap laba. Sebaliknya secara simultan penentuan harga jual serta harga pokok penjualan terhadap laba mempunyai pengaruh positif serta signifikan. Dapat disimpulkan jika tiap kenaikan nilai penetapan harga jual serta harga pokok penjualan hendak menaikkan laba toko.

Kata kunci: Penentuan harga jual, harga pokok penjualan, laba

ABSTRACT

This study aims to determine the selling price and cost of goods sold to profit. The method used is quantitative and uses secondary data. The population in this study is financial reports, on the other hand, the sample used is monthly financial reports in 2017- 2019. The data analysis method uses descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing. The results of this study partially, determining the selling price has a positive and significant effect on profits, the cost of goods sold has a positive and significant effect on profits. On the other hand, the simultaneous determination of the selling price and the cost of goods sold on profit has a positive and significant effect. It can be concluded that each increase in the value of the selling price and the cost of goods sold will increase store profits.

Keywords: Determination of selling price, cost of goods sold, profit.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan di dunia usaha terus menjadi luas perihal ini memunculkan terjalin persaingan diantara bermacam industri. Industri ialah wadah buat menggapai tujuan bersama para pendirinya dengan melaksanakan aktivitas ekonomi dalam sesuatu warga(Pura, 2013: 13). Biasanya sesuatu industri, baik industri besar, lagi ataupun kecil didirikan dengan tujuan utama ialah buat memperoleh laba, sehingga pengusaha senantiasa berupaya agar laba yang didapat jauh lebih besar dari pada pengeluaran pengeluarannya. Terdapat statment yang menerangkan jika seandainya semakin besar penjualan sehingga semakin besar pula laba yang diperoleh, serta kebalikannya seandainya semakin rendah tingkatan penjualan sehingga semakin kecil laba yang dihasilkan(Satriani dan Kusuma, 2018). Laba ialah keuntungan yang diperoleh dari sesuatu industri dalam aktivitas bisnisnya..

Melaksanakan bisnis, pengusaha berupaya semaksimal mungkin buat meningkatkan produk yang telah terbuat. Untuk itu tiap pengusaha hendak senantiasa berjuang melindungi kelancaran usahanya serta bisa berkompetensi dengan pesaing- pesaing yang lain buat menggapai tujuan

yang diharapkan. Supaya tujuan tersebut bisa tercapai dibutuhkan aktivitas yang wajib dilaksanakan ialah memastikan harga jual serta harga pokok penjualan.

Memutuskan harga jual industri wajib diteliti serta pas dalam melaksanakan perhitungannya, perihal ini sangat memastikan nasib penjualan produk di pasaran. Harga jual ialah angka yang telah menutupi pengeluaran pembuatan secara utuh serta ditambahkan dalam jumlah yang normal(Lestari serta Permana, 2017). Upaya menentuka harga jual di pasaran selaku salah satu bagian dari manajemen harga, perlu dicoba dengan mencermati banyak aspek. Perihal tersebut pastinya buat menghindari tidak lakunya benda penciptaan yang hendak dipasarkan..

Aktivitas operasionalnya yang meliputi hal- hal tersebut wajib dilaksanakan secara efisien serta efektif. Semacam di Toko Sepatu Vletcher Tanggulagin Sidoarjo, owner toko telah melaksanakan pembukuan namun tidak terperinci. Sebab Toko Sepatu Vletcher belum seluruhnya mencatat dalam memutuskan harga jual, harga pokok penjualan, dan laba yang diperoleh cocok dengan laporan keuangan akuntansi pada biasanya. Dalam perihal ini periset berminat mempelajari di Toko Sepatu Vletcher tersebut. Terdapat statment yang menarangkan jika industri yang sanggup menjaga harga jual senantiasa mahal hendak menambah laba bersih industri demikian juga kebalikannya, dalam perihal ini tiap pergantian harga jual hendak pengaruhi harga jual industri(Pratiwi, 2018).

Perhitungan pada harga pokok penjualan, industri akan mudah menghitung harga jual sebab harga pokok penjualan ini sangat berarti selaku dasar buat memastikan harga jual ke konsumen. Terdapat statment yang menarangkan jika harga pokok penjualan berperan buat menetapkan harga jual yang ialah aspek berarti dalam pencapaian laba optimum, serupa halnya dalam penelitiannya jika harga pokok penjualan sangat dibutuhkan buat memastikan harga jual yang memiliki energi saing pasar(Sululing serta Asharudin, 2016: 23- 42). Harga pokok penjualan merupakan harga benda ataupun jasa selaku bahan baku ataupun jasa buat jadi benda dengan ditambah biaya- biaya yang berkaitan dengan harga pokok penjualan(Kasmir, 2019: 308).

Bersumber pada latar belakang diatas rumusan permasalahan pada riset ini merupakan:

1. Apakah penentuan harga jual mempengaruhi terhadap laba Toko Sepatu Vletcher Tanggulagin Sidoarjo?
2. Apakah harga pokok penjualan mempengaruhi terhadap laba Toko Sepatu Vletcher Tanggulagin Sidoarjo?
3. Apakah penentuan harga jual serta harga pokok penjualan mempengaruhi secara simultan terhadap laba pada Toko Sepatu Vletcher Tanggulagin Sidoarjo?

Tujuan dari rumusan permasalahan pada riset ini ialah buat mengenali dalam memastikan harga jual serta harga pokok penjualan mempengaruhi terhadap laba. Dan secara simultan penentuan harga jual serta harga pokok penjualan mempengaruhi terhadap laba.

METODE

Riset ini memakai tata cara kuantitatif. Populasi yang digunakan merupakan laporan keuangan sebaliknya sampel diperoleh dari laporan keuangan bulanan Toko Sepatu Vletcher tahun 2017 hingga 2019. Metode pengambilan sampel memakai tata cara purposive sampling dengan pertimbangan tertentu. Sumber informasi dalam riset ini memakai informasi sekunder yang diperoleh dari dokumen ataupun laporan keuangan Toko Sepatu Vletcher. Analisis yang digunakan merupakan statistic deskriptif serta analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik, uji t, uji f serta koefisien determinasi.

Definisi Operasional Varibel

Varibel Bebas

1. Penentuan harga jual merupakan sesuatu kunci keberhasilan dalam industri buat memperoleh keuntungan cocok dengan sasaran yang di idamkan. Variabel ini diukur dengan satuan rupiah(Rp). Sebaliknya dalam memastikan harga jual dihitung per buah sepatu.
2. Harga pokok penjualan merupakan total bayaran benda dagangan yang dibuat serta dijual kembali dalam aktivitas bisnis disuatu industri dalam satu periode. Varibel ini diukur dengan satuan rupiah(Rp). Dimana dalam harga pokok penjualan dihitung dalam rata-rata tiap satu bulan.

Variabel Terikat

1. Laba ialah sesuatu pemasukan bersih yang telah dikurangi beban- beban ataupun biaya-biaya yang diperoleh sesuatu industri dalam menjalan bisnisnya. Variabel ini diukur dengan satuan rupiah(Rp). Dimana laba dihitung rata- rata tiap satu bulan.

HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penentuan Harga Jual (X1)	36	90000.00	145000.00	114444.44 44	20451.25835
Harga Pokok Penjualan (X2)	36	14430000.00	46500000.00	28853819. 4444	9098705.68672
Laba (Y)	36	4820000.00	24475000.00	11763231. 9444	4926226.04570
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Lampiran Out put SPSS

V

Variabel penentuan harga jual (x_1) mempunyai nilai minimum sebesar Rp 90.000, nilai maksimum sebesar Rp 145.000 serta nilai rata-rata sebesar Rp 114.444 dengan standar deviasi sebesar Rp 20.451. Variabel harga pokok penjualan (x_2) mempunyai nilai minimum sebesar Rp 14.430.000, nilai maximum sebesar Rp 46.500.000 serta nilai rata-rata sebesar Rp28.853.819 dengan standar deviasi sebesar Rp 9.098.705. Variabel laba (Y) mempunyai nilai minimum sebesar Rp 4.820.000, nilai maksimum sebesar Rp

24.475.000 serta nilai rata-rata sebesar Rp 11.763.231 dengan standar deviasi sebesar Rp 4.926.226.

2. Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36 ^c
Exponential parameter. ^{a,b}	Mean	1965715.3233673
Most Extreme Differences	Absolute	.287
	Positive	.287
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121

Sumber : Lampiran Uji Asumsi Klasik

Menurut hasil pengujian diperoleh nilai Asymp.sig sebesar 0,121 ($0,121 > 0,05$). Sehingga bisa disimpulkan jika seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

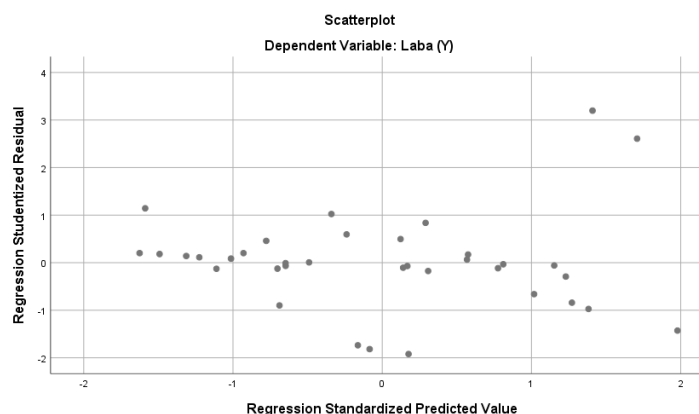
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penentuan Harga Jual (X1)	.242	4.126
	Harga Pokok Penjualan (X2)	.242	4.126

a. Dependent Variable: Laba (Y)

Sumber : Lampiran Uji Asumsi Klasik

Menurut hasil yang diperoleh nilai VIF untuk variabel penentuan harga jual sebesar 4,126 ($4,126 < 10$) serta harga pokok penjualan sebesar 4,126 ($4,126 < 10$). Sehingga bisa dinyatakan jika regresi linier berganda pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar Scatterplot diatas nampak titik- titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Perihal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Uji Autokorlasi

Tabel 4
 Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	12211276.93073 ^b
Cases < Test Value	35
Cases >= Test Value	1
Total Cases	36
Number of Runs	2
Z	-1.940
Asymp. Sig. (2-tailed)	.052

a. Mode

b. There are multiple modes. The mode with the largest data value is used.

Menurut hasil *Sumber : Lampiran Uji Asumsi Klasik* yang diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar 0,052 ($0,052 > 0,05$). Sehingga dapat dinyatakan jika regresi berganda pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2005306.7	2291832.5
1 Penentuan Harga Jual (X ₁)	74.925	34.237
Harga Pokok Penjualan (X ₂)	0.635	0.077

a. Dependent Variable: Laba (Y)

Sumber: Lampiran Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda

Nilai konstanta merupakan 2.005.306,7. Perihal ini menampilkan jika apabila nilai variabel penentuan harga jual serta harga pokok penjualan sama dengan nol, sehingga nilai variabel laba sebesar 2.005.306,7. Koefisien regresi variabel penentuan harga jual (X₁) sebesar 74,925, menampilkan besar pengaruh variabel penentuan harga jual (X₁) terhadap laba. Nilai penentuan harga jual (X₁) bertanda positif(+) menunjukkan pengaruh yang searah. Maksudnya jika variabel penentuan harga jual (X₁) alami peningkatan satu satuan, maka laba (Y) akan alami peningkatan sebesar 74,925. Koefisien regresi variabel harga pokok penjualan (X₂) sebesar 0,635, menampilkan besar pengaruh variabel harga pokok penjualan (X₂) terhadap laba. Nilai harga pokok penjualan (X₂) bertanda positif (+), perihal ini menunjukkan pengaruh yang searah. Maksudnya jika variabel harga pokok penjualan (X₂) alami peningkatan satu satuan, maka laba (Y) akan alami kenaikan sebesar 0,635.

7. Koefisien Determinasi

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.838	.829	2039240.90340

a. Predictors: (Constant), Harga Pokok Penjualan (X₂), Penentuan Harga Jual (X₁)

b. Dependent Variable: Laba (Y)

Sumber : Hasil Uji SPSS, Analisis regresi linier berganda

Menurut hasil perhitungannya diketahui jika nilai koefisien determinasi (R- Square) sebesar 0,838. Perihal ini menampilkan variabel penentuan harga jual serta harga pokok penjualan bisa pengaruhi variabel laba sebesar 83,8%, sebaliknya 16,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan pada riset ini.

8. Uji t

Tabel 7
Uji t

		Coefficients ^a	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	0.875	0.388
	Penentuan Harga Jual (X1)	2.188	0.036
	Harga Pokok Penjualan (X2)	8.256	0.000

a. Dependent Variable: Laba (Y)

Sumber: Lampiran Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda

Varibel penentuan harga jual diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,188 dengan nilai signifikan sebesar 0,036. Sebaliknya variabel harga pokok penjualan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,256 dengan nilai signifikan nilai 0,000.

9. Uji F

Tabel 8
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	712138992615 865.500	2	356069496307 932.750	85.624	.000 ^b
	Residual	137230614249 898.060	33	415850346211 8.123		
	Total	849369606865 763.500	35			

a. Dependent Variable: Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Harga Pokok Penjualan (X2), Penentuan Harga Jual (X1)

Sumber: Lampiran Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda

Menurut hasil uji simultan (uji F) diatas sehingga diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 85,624 dengan nilai Sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

PEMBAHASAN

- Hasil pengujian hipotesis 1 memakai Uji- t atau secara parsial, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,188 dengan nilai signifikan sebesar 0,036. Dimana nilai signifikan $0,036 < 0,05$. Dari hasil tersebut sehingga bisa dinyatakan hipotesis diterima yang maksudnya penetapan harga jual berpengaruh positif serta signifikan terhadap laba. Pengaruh penetapan harga jual terhadap laba memiliki nilai positif(+) yang maksudnya tiap kenaikan nilai penetapan harga jual, sehingga akan menaikkan laba. Hasil riset ini sejalan dengan pendapat(Y. S. serta A. Prasetyo, 2016) yang melaporkan kalau penentuan harga jual ialah salah satu keputusan manajemen yang sangat berarti wajib diambil oleh pihak manajemen, sebab lewat harga jual inilah industri hendak

mempertaruhkan kelangsungan hidup usahanya, dari hasil penjualan produk inilah industri tergantung dalam pemenuhan kebutuhan anggaran operasional.

2. Hasil pengujian hipotesis 2 memakai Uji- t atau secara parsial, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,256 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,00 < 0,05$). Dari hasil tersebut sehingga bisa dinyatakan hipotesis diterima yang maksudnya harga pokok penjualan berpengaruh positif serta signifikan terhadap laba. Pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba memiliki nilai positif(+) yang maksudnya tiap kenaikan nilai harga pokok penjualan, sehingga akan menaikkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat(Sofia Prima Dewi, 2017) dalam perhitungan harga pokok penjualan apabila memiliki nilai rendah, hingga laba yang dihasilkan terus menjadi besar, begitu pula kebalikannya bila harga pokok terus menjadi besar laba yang diperoleh terus menjadi rendah.
3. Hasil pengujian hipotesis 3 memakai Uji- F atau secara simultan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 85,624 dengan nilai Sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut hingga bisa dinyatakan hipotesis diterima yang maksudnya penetapan harga jual serta harga pokok penjualan secara simultan berpengaruh positif serta signifikan terhadap laba. Pengaruh penetapan harga jual serta harga pokok penjualan secara simultan terhadap laba memiliki nilai positif(+) yang maksudnya tiap kenaikan nilai penetapan harga jual serta harga pokok penjualan secara simultan, hingga hendak menaikkan laba. Riset diatas sejalan dengan riset terdahulu yang pernah dicoba oleh(Laksana, 2016), hasil riset menampilkan jika biaya produksi, harga jual serta pelayanan secara bersama-sama mempengaruhi terhadap laba.

SIMPULAN

Pengaruh Penentuan Harga Jual Terhadap Laba

Penentuan harga jual mempengaruhi signifikan terhadap laba pada Toko Sepatu Vletcher. Hasil didapat sesudah melaksanakan pengujian hipotesis secara parsial serta diperoleh nilai signifikan $< 0,05$. Dimana hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh signifikan, sehingga hipotesis bisa diterima serta teruji kebenarannya.

Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba

Harga pokok penjualan mempengaruhi secara signifikan terhadap laba pada Toko Sepatu Vletcher. Hasil yang didapat sesudah melaksanakan pengujian hipotesis secara parsial serta diperoleh nilai signifikan $< 0,05$. Dimana hasil tersebut menampilkan ada pengaruh signifikan, sehingga hipotesis bisa diterima serta teruji kebenarannya.

Pengaruh Penentuan Harga Jual dan Harga Pokok Penjualan secara Simultan Terhadap Laba

Penentuan harga jual serta harga pokok penjualan secara simultan mempengaruhi signifikan terhadap laba pada Toko Sepatu Vletcher. Hasil yang didapat sesudah melaksanakan pengujian hipotesis secara simultan serta diperoleh nilai signifikan $< 0,05$. Dimana hasil tersebut menampilkan ada pengaruh signifikan, sehingga hipotesis bisa diterima serta teruji kebenarannya.

IMPLIKASI

Implikasi pada penelitian ini merupakan mencermati dalam penentuan harga jual, perihal ini disebabkan harga jual yang sangat besar hendak membuat konsumen bergeser ke toko lain

serta lebih rinci dalam memastikan harga pokok penjualan dengan memasukkan seluruh biaya-biaya yang mencuat.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan pada penelitian ini ialah untuk para peneliti lanjutan, supaya meningkatkan variabel bebas yang bisa pengaruhi laba usaha serta menambah sampel penelitian. Perihal ini diharapkan supaya hasil pengaruh terhadap laba usaha terus menjadi besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, G. A. dan Y. (2017). *Anggaran Bisnis*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Doddy, S. S. dan, & Asharudin. (2016). *Analisis Harga Pokok Penjualan pad Laba*. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Luwuk.
- Indriani, T. (2015). *Pengaruh Harga Pokok Penjualan, Penjualan Kredit dan Perputaran Kas Terhadap Laba*. Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Rajawali Pers.
- Kusuma, D. S. dan V. W. (2020). Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Laksana, I. P. (2016). *Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Pelayanan Terhadap Laba*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Muhammad, M. D. dan H. (2018). *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar : CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Prastikarani, V. (2018). *Strategi Harga Jual Produk PT. Widaya Inti Plasma*. Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Pratiwi, D. I. (2018). *Pengaruh Modal dan Harga Jual Terhadap Laba*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Ratnasari, W. W. (n.d.). *Penentuan Harga Jual Produk dengan Metode Cost Plus Pricing untuk Meningkatkan Laba*. Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.